

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai ragam genetik ( $\sigma^2_g$ ) dan heritabilitas *broad-sense* ( $h^2_{BS}$ ) lebih besar dari nol untuk karakter tinggi tongkol, jumlah malai bunga jantan, panjang tongkol, dan kadar sukrosa. Hal tersebut karena nilai  $\sigma^2_g$  dan  $h^2_{BS}$  lebih besar dari galat bakunya.
2. Karakter tinggi tanaman, posisi tongkol, jumlah daun, jumlah malai bunga jantan, panjang tongkol, dan kadar sukrosa yang terlihat adalah daya gabung umum. Hal itu karena penampakan karakter-karakter tersebut merupakan rerata tetuanya. Daya gabung khusus terbukti pada karakter diameter tongkol dan jumlah baris per tongkol. Hal itu karena penampakan karakter-karakter menyimpang dari rerata tetuanya.
3. Dari 15 tongkol jagung manis yang diamati semuanya merupakan jagung manis dwiwarna. Rasa manis pada jagung manis ditentukan oleh bentuk tampilan kisut pada biji jagung manis. Berdasarkan jumlah biji kisut, dapat dilihat bahwa hampir semua sampel yang diamati mewarisi sifat manis.

### 5.2 Saran

1. Kultivar dwiwarna dapat dilepas sebagai kultivar unggul karena telah memenuhi keinginan pasar.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dicermati cara polinasi tetua-tetua yang digunakan.